

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Di Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan

Aldo Lanes¹, Wawan Nurmawa¹, Hard N. Pollo¹

¹Program Studi Ilmu Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Saran Sitasi:

Lanes, A., W. Nurmawan, & H.N. Pollo. 2023. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan. *Silvarum* 2(1):25-29

Email: aldolanes8@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Elusan Kecamatan Minahasa Selatan beserta pemanfaatannya. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi lapangan. Pemilihan informan yang digunakan dalam observasi yaitu menggunakan teknik *Snowball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 jenis tumbuhan dari 16 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Anggota famili yang paling banyak dijumpai adalah Euphorbiaceae dan Zingiberaceae masing-masing 4 jenis. Herba merupakan habitus terbanyak yang dimanfaatkan sebanyak 11 jenis, dan bagian daun paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat. Sumber perolehan tumbuhan umumnya ditemukan di pekarangan (16 jenis), cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak dilakukan (16 jenis) dan manfaat dari tumbuhan obat dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti, sakit perut, sakit gigi, kolesterol, lambung, diare dan sakit belakang.

Kata kunci: Keanekaragaman, Desa Elusan, tumbuhan obat.

1. Pendahuluan

Kecenderungan pengobatan dengan menggunakan bahan baku dari alam atau pengobatan herbal sedang berkembang. Banyak perusahaan farmasi berlomba-lomba mencari bahan baku pengobatan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki khasiat untuk pengobatan (Superani dkk. 2008). Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat juga semakin beraneka ragam dengan keanekaragaman etnis yang ada (Zuhud 2011). Desa Elusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan yang masyarakatnya masih memanfaatkan tumbuhan secara tradisional sebagai obat. Saat ini data tentang pemanfaatan tumbuhan di Desa Elusan belum diketahui sehingga penting dilakukan penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah jenis tumbuhan obat apa saja yang ada di Desa Elusan Kecamatan Minahasa Selatan dan bagaimana cara penggunaan dan pengolahan tumbuhan obat, Serta tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Elusan Kecamatan Minahasa Selatan beserta pemanfaatannya.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan pada bulan Februari 2022. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, lembar kusioner, peta lokasi, dan laptop. Jenis dan sumber data yaitu data primer meliputi identitas responden, nama lokal, nama ilmiah, famili, habitus, bagian yang digunakan, cara pengolahan, dosis serta khasiat. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi lapangan. Pemilihan informan yang digunakan dalam observasi yaitu menggunakan teknik *Snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, dengan menggunakan kusioner dengan pendalaman pertanyaan sesuai keperluan, observasi lapangan

dilakukan untuk mengetahui habitus serta mendokumentasi jenis obat tersebut, studi pustaka dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat tertentu pada daerah lain. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti yaitu, Survei Pra Penelitian, Survei pra penelitian ini dilakukan untuk mengetahui desa yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Untuk pemilihan desa yang akan dipilih terlebih dahulu harus mengetahui bahwa tempat tersebut memiliki pengobat tradisional (batra). Setelah lokasi ditemukan, maka ditentukan informan kunci yang akan diwawancarai, dalam tahap ini ditemukan pengobat tradisional (Batra). Informan kunci tersebut mengetahui tentang pengobatan yang menggunakan tumbuhan untuk bahan obat tradisional.

Tahap Persiapan yaitu merumuskan masalah penelitian, studi literatur, penentuan judul penelitian, melakukan survei pra penelitian untuk menentukan lokasi, terlebih dahulu harus mengetahui bahwa masyarakat desa tersebut masih ditemukan kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional berdasarkan informasi yang didapat. Dan memberitahukan kepada pihak desa bahwa peneliti akan melakukan penelitian di desa tersebut.

tahap pelaksanaan yaitu, melaksanakan wawancara dengan responden menggunakan kuisioner, melakukan observasi lapang serta dokumentasi dan tahap akhir yaitu, menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan hasil analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif selanjutnya dianalisis secara deskriptif meliputi nama lokal, nama ilmiah, famili, habitus bagian yang dimanfaatkan, cara pengelolaannya, dosis, cara penggunaannya serta khasiat.

3. Hasil Dan Pembahasan

Profil responden. Berdasarkan wawancara dengan Hukum Tua setempat, masyarakat yang memenuhi kriteria sebagai responden yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat terdiri dari 5 orang perempuan dimana 3 di antaranya berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan 2 nya lagi sebagai petani. Sementara umur berkisar antara 52-78 tahun. Selengkapnya profil responen (batra) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil responden

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Suku
1	Erni Poluan	63	P	SMP	IRT	Tontemboan
2	Thersye Borang	52	P	SD	IRT	Tontemboan
3	Sonya Andarici	78	P	SD	IRT	Tontemboan
4	Yulin Rumondor	63	P	SD	Petani	Tontemboan
5	Fetin Rumondor	65	P	SD	Petani	Tontemboan

Keanekaragaman jenis tumbuhan obat. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang pengobat tradisional (batra) diketahui terdapat 24 jenis tumbuhan yang terdiri dari 16 famili yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Selengkapnya dilihat pada Tabel 2.

Dari Tabel 2 terdapat 24 jenis tumbuhan obat dari 16 famili, yang di manfaatkan oleh masyarakat Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan sebagai tumbuhan obat. Berikut adalah deskripsi dari jenis-jenis tumbuhan obat tersebut.

Asal Tumbuhan Obat. Terdapat 16 jenis tumbuhan sudah dibudayakan oleh masyarakat setempat dan 6 jenis merupakan tumbuhan liar. Tumbuhan dibudidayakan dengan cara memanfaatkan pekerangan rumah dan ada pula yang difungsikan sebagai tanaman hias sedangkan tumbuhan yang liar dapat ditemukan dihutan, kebun, dan pingir jalan. Selengkapnya pada Tabel 3.

Tabel 2. Jenis tumbuhan obat berdasarkan famili dan habitus

No	Nama lokal	Nama Indonesia	Nama ilmiah	Famili	Habitus
1	Mayana	Miana	<i>Coleus atropurpureus</i>	Lamiaceae	Herba
2	Kumis Kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Herba
3	Giawas	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	Pohon
4	Cengki	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Myrtaceae	Pohon
5	Sambung nyawa	Sambung nyawa	<i>Gynura Procumbens</i>	Asteraceae	Perdu
6	Goraka	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba
7	Balentu	Pata tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Euphorbiaceae	Semak
8	Pondan	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae	Perdu
9	Salingbata	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae	Semak
10	Kocae	Kuca	<i>Allium tuberosum</i>	Alliaceae	Herba
11	Waleway	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i>	Zingiberaceae	Herba
12	Biji kuning	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Zingiberaceae	Herba
13	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Amaryllidaceae	Herba
14	Bejing beling	Kaca beling	<i>Strobilanthes crispata</i>	Acanthaceae	Semak
15	Rumput dukung anak	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i>	Euphorbiaceae	Herba
16	Jintar hitam	Jintan hitam	<i>Nigella sativa</i>	Ranunculaceae	Herba
17	Katambar	Ketambar	<i>Coriandrum sativum</i>	Apiaceae	Semak
18	Lemon suangi	Jeruk perut	<i>Citrus hystrix</i>	Rutaceae	Perdu
19	Nana mohang	Kanyere	<i>Bridelia monoica</i>	Euphorbiaceae	Pohon
20	Sesewanua	Bunga Pagoda	<i>Clerodendrum squamatum</i>	Verbenaceae	Perdu
21	Tumbulawa	Temu lawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	Herba
22	Pala	Pala	<i>Myristica fragrans</i>	Myristicaceae	Pohon
23	Kayu manis	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmanni</i>	Lauraceae	Pohon
24	Gandarusa	Gandarusa	<i>Justicia gendarussa</i>	Acanthaceae	Pohon

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus. Berdasarkan habitus tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat terdapat dalam bentuk tumbuh herba (11 jenis), kemudian diikuti pohon (7 jenis), perdu (4 jenis) dan semak (3 jenis). Selengkapnya pada Tabel 4.

Pemanfaatan dan Cara Pengolahan Tumbuhan Obat. Pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan ataupun masyarakat lain umumnya memiliki cara ataupun bahan pengobatan yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya tergantung pada jenis penyakit yang diobati dan kepercayaan yang sudah turun temurun, seperti yang dilakukan oleh batra sebelum melakukan pengobatan batra biasanya membaca doa dan pasien harus memiliki keyakinan dan percaya bahwa akan sembuh, hal ini dipercaya berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Selengkapnya dilihat pada Tabel 5.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 jenis tumbuhan dari 16 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Anggota famili yang paling banyak dijumpai adalah Euphorbiaceae dan Zingiberaceae masing-masing (4 jenis). Herba merupakan habitus terbanyak yang dimanfaatkan (11 jenis), dan bagian daun paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat. Sumber perolehan tumbuhan umumnya ditemukan di perkerangan (16 jenis), cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak dilakukan (16 jenis) dan manfaat dari tumbuhan obat dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti, sakit perut, sakit gigi, kolestrol, maag, diare, sakit belakang dan sebagainya.

Tabel3. Asal tumbuhan Obat

No	Nama Tumbuhan	Tempat Tumbuh	Keterangan
1	Miana	Pekarangan	Budidaya
2	Kumis kucing	Pekarangan	Budidaya
3	Jambu biji	Pekarangan	Budidaya
4	Cengkeh	Kebun	Budidaya
5	Sambung nyawa	Pekarangan	Budidaya
6	Jahe	Kebun	Budidaya
7	Pata tulang	Hutan	Liar
8	Pandan	Pekarangan	Budidaya
9	Serai	Pekarangan	Budidaya
10	Kuca	Pekarangan	Budidaya
11	Bangle	Pekarangan	Budidaya
12	Kunyit	Kebun	Budidaya
13	Bawang putih	Pekarangan	Budidaya
14	Keji beling	Hutan	Liar
15	Meniran	Pekarangan	Budidaya
16	Jintan hitam	Pekarangan	Budidaya
17	Ketumbar	Pekarangan	Budidaya
18	Jeruk purut	Pekarangan	Budidaya
19	Kanyere	Hutan	Liar
20	Bunga Pagoda	Hutan	Liar
21	Temu lawak	Pekarangan	Budidaya
22	Pala	Hutan	Liar
23	Kayu manis	Pekarangan	Budidaya
24	Gandarusa	Pekarangan	Budidaya

Tabel 4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

No	Habitus>Nama Tumbuhan	Jumlah
1	Herba: Miana, kumis kucing, jahe, kucai, bangle, kunyit, bawang putih, keji beling, meniran, jintan hitam, temu lawak.	11
2	Pohon: Gandarusa, kayu manis, pala, kanyere, jeruk perut, cengkeh, jambu biji	7
3	Perdu: Sambung nyawa, pandan, bunga pagoda.	3
4	Semak: Ketumbar, pata tulang, serai.	3

Tabel 5. Manfaat dan cara pengolahan tumbuhan obat

No	Nama	Manfaat	Bagian	Cara pengolahan
1	Temulawak	Mengobati badan pegal-pegal, masuk angin	Rimpang	Dicuci ,dipotong, direbus,gunakan gula batu sampai masak, lalu airnya diminum.
2	Jahe	Mengobati batuk,,masuk angin dan sakit kepala.	Rimpang	Dicuci, dipotong, direbus, lalu airnya diminum.
3	Bawang putih	Mengobati batuk, darah tinggi.	Umbi	Dicuci, dikupas kulitnya, diris, direbus lalu airnya diminum.

No	Nama	Manfaat	Bagian	Cara pengolahan
4	Bangle	Mengobati sakit perut.	Rimpang	Dicuci, ditumbuk, diremas, dituangkan air panas lalu diminum.
5	Pala	Mengobati sakit gigi, sakit perut.	Biji	Dibelah, dibakar sampai hangus dan dihancurkan lalu direndam di air panas, lalu diminum.
6	Cengkeh	Mengobati sakit gigi, dan panas.	Buah	Dicuci, ditumbuk lalu dimakan.
7	Kunyit	Mengobati batuk, beringsus, dan badan terasa lemah.	Rimpang	Dibersihkan, dipotong, ditumbuk lalu diremas ditambahkan gula batu atau madu, dituangkan digelas lalu diminum.
8	Jeruk perut	Mengobati sakit perut, diare	Buah	Dibelah menjadi 2 bagian, dibakar selama 1 menit lalu diremas trus diminum.
9	Sereh	Mengobati sakit perut dan sakit badan.	Batang	Dicuci lalu direbus tambakan air sedikit lalu dituangkan digelas terus diminum.
10	Ketumbar	Mengobati keguguran, dan masuk angin.	Biji	Dicuci, lalu ditumbuk tuangkan air panas ½ gelas lalu diminum.
11	Bunga pagoda	Mengobati sakit kepala dan terkilir.	Daun	Dicuci, tuangkan minyak didaun ditempalkan di kepala dan bagian yang terkilir.
12	Jambu biji	Mengobati diare dan sakit perut.	Daun	Daunya direbus dengan air bersih lalu diminum.
13	Miana	Mengobati batuk dan sakit badan.	Daun	Daunya direbus dengan air bersih lalu diminum.
14	Kanyere	Mengobati alergi dan cacar air	Daun	Daunnya direbus dengan air bersih lalu diminum.
15	Kaca beling	Mengobati sakit belakang, ambeien.	Daun	Direbus daun kaca beling menggunakan air bersih, setelah itu rebusan tersebut disaring lalu diminum.
16	Daun dukung anak	Mengobati pegal linu.	Daun	Daunnya direbus dengan air bersih hingga mendidid lalu airnya diminum.
17	Kumis kucing	Mengobati pegal linu.	Daun	Daunnya direbus dengan segelas air masak hingga mendidid, lalu airnya diminum.
18	Kuca	Mengobati sakit panas, kolestrol.	Daun	Daun kucai direbus dengan air bersih, gunakan 2 gelas, kemudian biarkan airnya mendidid kemudian diminum.
19	Sambung nyawa	Menggobati sakit maag.	Daun	Daun sambung nyawa direbus dengan air bersih kemudian air rebusannya diminum.
20	Pata tulang	Mengobati sakit gigi.	Getah	Teteskan getah tanaman pata tulang pada bagian gigi yang sakit.
21	Pandan	Menggobati asam urat.	Daun dan akar	Direbus daun dan akarnya dengan air bersih, lalu diminum.
22	Jintan hitam	Mengobati sakit kepala.	Biji	Direbus dengan air bersih, lalu air rebusan tersebut diminum.
23	Kayu manis	Menghentikan pendarahan.	Batang	Direbus batangnya, tambakan gula batu dan air bersih lalu diminum.
24	Gandarusa	Mengobati pencernaan tidak lancar.	Daun	Direbus daunnya, ditambahkan air lalu diminum.

Daftar Pustaka

- Superani, R., M. Hubeis, dan B. Purwanto. 2008. Prospek pengembangan obat tradisional perusahaan farmasi skala kecil menengah (Kasus PT Molex Ayus Pharmaceutical). *Jurnal MPI*, 3(2): 84-98.
- Zuhud, E.A.M.. 2011. Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa. Bogor.